

LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN STRATEGI PENGEMBANGAN PETANI BAWANG MERAH KECAMATAN DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO

Sebagai Pengabdian Masyarakat



TIM PENGUSUL

Ketua	: Dr. Titik Musriati, MM	(0718056202)
	Anggota :	
1.	Tedy Herlambang, S.P.,M.M	(0731087101)
2.	Dewi Anggun Oktaviani, S.E.,M.Agr	(0710109202)
3.	Novita Lidyana, S.P., M.M.A	(0709067903)

**UNIVERSITAS PANCA MARGA
PROBOLINGGO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAPORAN KEGIATAN	1
MATERI.....	5
Potensi dan prospek Bawang Merah.....	1
Cara menghadapi pemasaran dalam Era Globalisasi	2
LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI KEGIATAN	

“PELATIHAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BAWANG MERAH DI ERA GLOBALISASI

”

1. LATAR BELAKANG

Bawang Merah merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki manfaat berupa kandungan nutrisi yang tinggi. Selain itu permintaan pasar akan bahan pangan ini semakin meningkat dan produksi Bawang ini tergolong mudah. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang strategis bagi masyarakat. Namun banyak petani Bawang Merah yang mengalami kegagalan dalam memproduksi jamurnya dikarenakan kurang memahami cara dan teknik budidaya bawang merah yang baik dan benar.

Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan tanaman semusim yang banyak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan bawang merah semakin meningkat karena hampir semua masakan membutuhkan komoditas rempah satu ini. Bahkan di tahun 2013 harganya bisa melonjak sampai 70 ribu per kg karena kelangkaan pasokan akibat berkurangnya jumlah petani yang menanam bawang merah dikarenakan lahan-lahan di sentra-sentra produksi bawang merah, seperti Brebes, Tegal, Nganjuk dan Cirebon mengalami penyempitan dan degradasi hara.

Belakangan Indonesia membalikkan keadaan. Berdasarkan data BPS, Indonesia sejak bulan Januari hingga Juli 2017 Indonesia telah mengekspor bawang merah ke beberapa negara mencapai 657,3 ton. Sebelumnya, di tahun 2016 total ekspor bawang merah sebanyak 735,7 tondan tidak ada impor (NOL).

Negara tujuan ekspor bawang merah Indonesia terbanyak ke Thailand, disusul Vietnam, Taiwan, Malaysia, Singapura, Timor Leste dan negara lainnya. Daerah-daerah lain di Indonesia sebenarnya berpeluang cukup besar untuk pengembangan bawang merah, misalnya di lahan kering. Selama ini bawang merah lebih banyak dibudidayakan di lahan sawah dan jarang diusahakan di lahan kering/tegalan. Secara teknis, bawang merah mampu beradaptasi baik jika ditanam di dataran rendah, baik di lahan irigasi maupun di lahan kering bahkan lahan berpasir sekalipun bisa tumbuh dengan baik, seperti di pantai pandasimo, Yogyakarta.

Kondisi Masyarakat sebelum Pelaksanaan Masyarakat Kecamatan Dringukabupaten Probolinggo belum memiliki kemampuan untuk membudidayakan jamur dengan baik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal budidaya jamur sehingga secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Dringukabupaten Probolinggo, khususnya petani bawang merah.

Program diawali dengan perencanaan acara pelatihan, koordinasi dengan warga Kecamatan Dringukabupaten Probolinggo, penyiapan tempat, sarana dan prasarana serta pengumpulan peserta pelatihan yang secara teknisnya dikoordinasikan oleh warga Desa. Proses pelatihan melibatkan warga desa dengan menyertakan praktisi yang berpengalaman. Sebagai bagian dari media pendidikan, para mahasiswa Universitas Panca Marga dilibatkan untuk membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan monitoring akan dilakukan kemudian dalam bentuk kunjungan sebagai bagian dari evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada pihak Pemda. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat berbasis pemanfaatan budidaya Bawang merah yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Dringukabupaten Probolinggo.

2. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

a. Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yakni pada tanggal 26 Desember – 28 Desember 2019.

b. Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Desa Dringukabupaten Probolinggo

3. SASARAN KEGIATAN

Kegiatan ini diperuntukan bagi masyarakat yang berusaha tani Bawang Merah di Desa Dringukabupaten Probolinggo

4. MATERI

1. Potensi dan prospek Budidaya Bawang Merah
2. Strategi pemasaran Bawang Merah di Era Globalisasi

5. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta memberikan pelatihan tentang cara strategi pemasaran bawang merah di era globalisasi

6. MEDIA

Kegiatan ini menggunakan alat bantu berupa alat proyektor, layar, *sound system*, *micropon*, termasuk meja, kursi

7. DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- a. Nurhakim, Yusnu Iman. 2018. Sukses Budidaya Bawang Merah Tiram. PT. Serambi Semesta Distribusi
- b. Nugraha, Tatang. 2013. Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah. Yrama Widya
- c. Alex, M.S. 2015. Untung Besar Budi Daya Aneka Produk Olahan Bawang Merah. Pustaka Baru Press

8. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PENANGGUNG JAWAB

- a. Pelaksana atau panitia kegiatan ini adalah dosen fakultas ekonomi Universitas Panca Margayang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017.
- b. Penanggung jawab kegiatan ini adalah dosen fakultas ekonomi Universitas Panca Margayang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017.

9. SUSUNAN KEGIATAN

NO.	WAKTU		JENIS KEGIATAN	PEMATERI
1.	26 Agustus 2017	08.00 – 08.15	Pembukaan	Kepala Desa
		08.15 - 08. 30	Sambutan	Ketua Panitia
		08.30 – 10.00	Materi	Pemateri 1
		10.00 – 11.00	Diskusi dan tanya jawab	Pemateri 1 dan Peserta

		11.00 - 16.00	Prospek Bawang merah	Pemateri 1
2.	27 Agustus 2018	08.00 – 12.00	Pembinaan olahan produk bawang merah	Pemateri I
		12.00 - 15.00	Materi 2 Pemasaran Bawang Merah	Pemateri I

10. EVALUASI LAPORAN KEGIATAN

Kegiatan ini berjalan tertib dan lancar, jadwal yang telah ditetapkan dapat terlaksana tepat waktu, peserta sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini terutama di sesi tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan cara memberikan materi, penyuluhan, memberikan pelatihan cara olahan produk bawang merah, serta cara pemasaran dalam era globalisasi











UNIVERSITAS PANCA MARGA PROBOLINGGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Yos Sudarso Pabean Dringu Telp. (0335) 422715, 427923, Fax. (0335) 427923 Probolinggo 67271
Email: lppm@upm.ac.id – Website: <https://lppm.upm.ac.id>

SURAT TUGAS

No. 160 /ST/LPPM/UPM.Pb/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermanto, S.E., M.M.
NIDN : 0711056805
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Panca Marga Probolinggo

Menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN	Fakultas
1	Dr. Titik Musriati, MM	0718056202	Pertanian
2	Tedy Herlambang, S.P.,M.M	0731087101	Pertanian
3	Dewi Anggun Oktaviani, S.E.,M.Agr	0710109202	Pertanian
4	Novita Lidyana, S.P.,M.M.A	0709067903	Pertanian

Unit Kerja : Universitas Panca Marga Probolinggo.
Uraian Tugas : Melaksanakan Pengabdian dengan Judul “ Pelatihan
Strategi Pengembanagn Petani Bawang Merah
Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo”
Tempat Kegiatan : Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten
Probolinggo
Tanggal Kegiatan : 26 Desember – 28 Desember 2019
Lamanya : 3 hari

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Probolinggo, 25 Desember 2019



Hermanto, S.E., M.M.
NIDN. 0711056805